

JENDERAL SANTRI

Babinsa Desa Urug Mediasi Persoalan Wasit dan Suporter Pabuaran, serta Klarifikasi Kabar Hoaks

Cecep Sunarya. - CIGUDEG.JENDERALSANTRI.COM

Aug 13, 2026 - 21:22



BOGOR — Babinsa Desa Urug, Koptu Cecep Sunarya, bersama Kepala Desa Urug Sukarma, dan Bhabinkamtibmas Desa Urug, Aiptu Nasrin, melaksanakan mediasi terkait insiden pemukulan wasit sepak bola yang terjadi di Desa Urug, Kecamatan Sukajaya, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Kamis (13/8/2026).

Mediasi berlangsung di Kantor Desa Urug dengan tujuan menyelesaikan

permasalahan antara pihak wasit dan suporter Pabuaran secara musyawarah. Pertemuan tersebut juga dilakukan untuk memberikan klarifikasi atas beredarnya informasi hoaks yang menyebutkan bahwa wasit meninggal dunia akibat insiden tersebut.

Babinsa Desa Urug, Koptu Cecep Sunarya, mengajak seluruh pihak menahan diri dan tidak mudah terprovokasi oleh informasi yang belum terverifikasi.

“Kami mengimbau semua pihak untuk menahan diri dan menyelesaikan permasalahan ini dengan musyawarah. Jangan sampai persoalan dalam pertandingan sepak bola berkembang menjadi konflik di masyarakat. Kami juga meminta warga tidak menyebarkan informasi yang belum dipastikan kebenarannya, terutama terkait kabar meninggalnya wasit,” ujar Koptu Cecep Sunarya.

Kepala Desa Urug, Sukarma, menyampaikan bahwa pemerintah desa mendukung upaya mediasi sebagai langkah menjaga kerukunan dan kondusivitas wilayah.

“Kami berharap persoalan ini dapat diselesaikan secara kekeluargaan dan tidak berlarut-larut. Pemerintah desa siap memfasilitasi komunikasi antara pihak-pihak terkait. Kami juga mengajak masyarakat untuk tetap menjaga kerukunan dan tidak mudah percaya terhadap kabar yang belum jelas sumbernya,” kata Sukarma.

Sementara itu, Bhabinkamtibmas Desa Urug, Aiptu Nasrin, mengingatkan masyarakat untuk bersama-sama menjaga keamanan dan ketertiban serta bijak menyikapi informasi yang beredar.

“Kami mengajak seluruh masyarakat untuk menjaga kamtibmas dan tidak mudah terprovokasi. Setiap informasi yang diterima, terutama dari media sosial, agar diklarifikasi terlebih dahulu sebelum dipercaya atau disebarluaskan. Mari kita bersama-sama menjaga situasi Desa Urug tetap aman dan kondusif,” tegas Aiptu Nasrin.

Mediasi tersebut diharapkan dapat menjadi langkah penyelesaian secara persuasif antara pihak wasit dan suporter Pabuaran sekaligus meredam keresahan akibat beredarnya informasi yang tidak benar.

Babinsa, Bhabinkamtibmas, dan pemerintah desa mengajak seluruh pihak menjadikan kejadian tersebut sebagai pembelajaran untuk menjaga sportivitas dan menciptakan suasana aman dalam setiap kegiatan olahraga.

Dengan adanya komunikasi dan musyawarah, diharapkan permasalahan dapat diselesaikan secara baik tanpa menimbulkan konflik lanjutan, sehingga situasi keamanan dan ketertiban masyarakat di Desa Urug tetap aman dan kondusif.